

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep dasar pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggung jawab terhadap tuntutan zaman (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan. Mengajar lebih sering dimaknai sebagai perbuatan yang kompleks, yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan (Suad, 2011). Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, salah satunya adalah keterampilan mengelola kelas (Aqib, 2002).

Biasanya permasalahan yang guru hadapi ketika berhadapan dengan sejumlah peserta didik adalah masalah pengelolaan kelas (Djamarah & Zain, 2010). Dengan adanya permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan kelas yang

tidak efektif, maka akan mengakibatkan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan tidak adanya pengaruh positif untuk membangun motivasi belajar siswa (Agus, 2006).

Motivasi belajar terdapat dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) tidak perlu dirangsang dari luar, karena motivasi ini sudah ada dalam diri siswa masing-masing yang berupa keinginan atau hasrat. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik) yaitu motivasi yang memerlukan rangsangan dari luar untuk mendorong siswa melakukan suatu kegiatan yang berupa penghargaan, pujian, kegiatan yang mempengaruhi lingkungan, keluarga, perintah atau ajakan dan lain sebagainya. Motivasi yang ada dalam diri siswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebutuhan akan cita-cita dimasa depan, keadaan fisik dan mental siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran (Dimayanti & Mudijono, 2002).

Oleh karena itu, pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru agar siswa merasa aman, nyaman dan senang berada di kelas. Cara tersebut diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila suasana kelas yang kondusif. Namun peran guru sebagai fasilitator dan motivator, harus mampu membangkitkan gairah belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk melakukan aktivitas belajar (Bilatula, 2015). Pentingnya belajar untuk memperoleh ilmu

pengetahuan juga diterangkan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11, berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Mujadilah: 11)*

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada guru Biologi di MAN 1 Buton Tengah sebelum memulai pembelajaran, guru selalu membiasakan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas saat akan memulai pembelajaran sampai berakhirnya proses pembelajaran. Selain itu juga guru selalu membiasakan siswa untuk masuk kelas terlebih dahulu sebelum guru masuk ke dalam kelas, serta mengecek kebersihan dan kerapian pakaian siswa. Ketika akan memulai pembelajaran, siswa terlebih dahulu membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru membuka pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa, mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi. Kemudian menutup pelajaran dengan berdoa. bahasa yang disampaikan guru dalam menjelaskan baik, jelas dan mudah dipahami oleh guru. Untuk membangkitkan gairah belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, guru Biologi menyelipkan humor agar siswa tetap merasa nyaman berada di dalam kelas selama pembelajaran

berlangsung. Penyampaian materi yang dengan mudah dipahami dan dimengerti siswa juga menjadi kunci pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh guru Biologi di sekolah tersebut.

Kegiatan pembelajaran tentu saja tidak selalu berjalan lurus, pasti ada saja tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika terjadi gangguan seperti itu, maka guru Biologi dengan tanggap memberikan teguran kepada siswa untuk mengubah tingkah laku tersebut. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran kepada siswa, untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Pemberian pertanyaan tidak saja diberikan kepada siswa yang sudah dikenal rajin di dalam kelas tetapi juga diberikan kepada siswa yang pada saat jam pelajaran tidak memperhatikan materi yang diberikan. Hal itu dilakukan agar siswa yang tidak memperhatikan pelajaran sebelumnya menjadi harus memperhatikan pelajaran agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Meskipun pengelolaan kelas telah diupayakan untuk berjalan dengan baik, namun masih ada saja ditemukan kendala mengenai motivasi belajar siswa. Seperti yang telah diketahui, bahwa motivasi terbagi menjadi dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebutuhan akan cita-cita dimasa depan, keadaan fisik dan mental siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran, dan juga kemampuan siswa dalam merespon

pembelajaran. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang memerlukan rangsangan dari luar (Usman, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di MAN 1 Buton Tengah, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa kendala yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Kendala yang pertama adalah kurangnya inisiatif siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari maupun mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru biologi pada saat belajar di kelas. Selanjutnya adalah rendahnya inisiatif siswa jika diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi di depan kelas oleh guru. Selain itu, sebagian siswa juga menganggap bahwa materi pelajaran biologi sangat banyak sehingga membuat siswa kurang semangat untuk membaca materi tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran hanya beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik dan aktif menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan sebagian kecil siswa yang bertanya pada guru di dalam kelas.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji tentang bagaimana keterampilan guru mengelola kelas terhadap motivasi belajar Biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah. Berdasarkan hasil penelusuran untuk di MAN 1 Buton Tengah penelitian ini belum dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui keterampilan guru mengelola kelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti ingin meneliti hal tersebut. Hal inilah yang mendasari penelitian untuk melakukan penelitian di MAN 1 Buton Tengah dengan judul “**Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa di MAN 1 Buton Tengah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah, ditandai dengan kurangnya keinginan untuk mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru.
2. Kurangnya kemampuan siswa menyerap pelajaran biologi.
3. Hanya sebagian siswa yang merespon pertanyaan dari guru.
4. Sebagian kecil dari siswa yang bertanya di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini hanya dibatasi dan berfokus pada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap motivasi belajar biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap motivasi belajar biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap motivasi belajar biologi siswa di MAN 1 Buton Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai pengelolaan kelas secara efektif yang harus dilakukan oleh guru.
 - b. Dapat memberikan wawasan mengenai cara meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat mengetahui lebih problematika siswa serta meningkatkan kreatifitas dan kualitas serta kemampuan dalam pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar.

- b. Bagi siswa, untuk meningkatkan cara belajar dengan baik dan selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

1.7 Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Komponen keterampilan mengelola kelas terdiri dari dua komponen yaitu pertama, keterampilan yang berhubungan dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Indikator dalam keterampilan ini yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, memberikan teguran dan memberikan penguatan. Kedua, keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini memiliki indikator yang akan diukur yaitu memodifikasi tingkah laku, mengelola kelompok dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Asril, 2018).
2. Motivasi belajar yang dapat diukur dalam penelitian ini yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik memiliki indikator yaitu keinginan untuk belajar, menyelesaikan tugas, senang mengikuti pelajaran dan mengembangkan bakat dan pengetahuan. Untuk motivasi ekstrinsik, indikatornya terdiri dari mendapat perhatian, pujian, hadiah atau penghargaan, taat peraturan sekolah, guru dan orang tua menjadi suri tauladan, pengaruh teman-teman, dan proses belajar mengajar yang menarik (Usman, 2013).